Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai seorang *copywriter* memiliki informasi yang lengkap tentang perusahaan yang diajak bekerja sama, sangat membantu selama proses penulisan naskah berlangsung. Maka dari itu sebuah *client brief* menjadi sangat penting untuk dipahami dan dimengerti oleh seorang *copywriter.*

Dengan menjadikan *client brief* sebagai sebuah acuan utama, maka *copywriter* akan dapat mengetahui apa yang sebenarnya ingin ditunjukan atau disampaikan oleh perusahaan tersebut. Setelah mengetahui hal tersebut, selanjutnya yang harus dilakukan adalah riset. Riset menjadi penting karena melalui sebuah riset, informasi yang didapatkan dari *client brief* tentang apa keinginan perusahaan tersebut akan menjadi semakin jelas.

Pemilihan jalan cerita dan bagaimana menulisnya juga menjadi penting. Dikarenakan hal tersebut yang akan menentukan penonton akan terus menonton video tersebut, atau malah merasa bosan. Karena dari itu, mengetahui siapa target pasar, dan apa saja yang disukai oleh target pasar tersebut sangat penting. Dengan mengetahui hal tersebut, akan sangat membantu dalam penulisan jalan cerita.

Mengetahui media yang akan digunakan dan apa fungsinya saat penyampaian informasi juga penting. Karena dengan mengetahui media apa yang akan digunakan maka seorang *copywriter* dapat memanfaatkannya untuk

Penulisan naskah...,Andri Gideon, FSD UMN,2017

menyampaikan informasi tentang banyak hal dalam waktu yang singkat. Pemilihan cara penyampaian informasi juga penting. Karena dengan cara yang tepat, penonton akan lebih mudah dan efisien dalam menangkap informasi tersebut.

Karena sebenarnya sebuah video *company profile*, adalah sebuah video yang menggambarkan perusahaan itu sendiri. Video ini berisi tentang informasi pengenalan sebuah perusaahan, jadi bisa disebut juga sebagai video perkenalan. Maka dari itu, sebuah video *company profile* yang baik adalah video yang dapat memberikan kesan awal yang baik dan menarik dari sebuah perusahaan. Oleh karena itu, pembuatan video *company profile* menjadi penting dan harus dikerjakan secara serius.

Untuk menciptakan sebuah naskah dengan penerapan konsep mewah. Seorang *copywriter* harus tahu dan paham mewah seperti apa yang diinginkan oleh *client*. Terutama konsep mewah yang ingin ditunjukan. Di dalam naskah ini penulis sebagai copywriter ingin menunjukan gaya hidup mewah, maka dari itu naskah yang diciptakan menunjakan gaya hidup mewah. Mulai dari makan di *restaurant* mahal, lalu berbelanja perhiasaan, sampai menampilkan keseluruhan cincin berlian dari segala arah. Hal tersebut bertujuan agar mewah yang ingin disampaikan benar-benar tepat sasaran.

Lalu penggunaan *client brief* untuk menunjukan konsep mewah juga menjadi penting. Karen dari client brief itulah informasi penting didapatkan. Nah informasi penting inilah yang harus diolah menjadi bentuk mewah. Seperti *client*

Penulisan naskah...,Andri Gideon, FSD UMN,2017

brief tentang keunggulan dan tujuan dari *Passion Jewelry*, seorang *copywriter* harus bisa mengubah data tersebut menjadi naskah yang sesuai dengan konsep mewah atau konsep utama yang sudah didapatkan dan disepakati bersama dengan *creative director*.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis yang berperan sebagai seorang *copywriter* sebagai penulis naskah atau jalan cerita sebuah video c*ompany profile.* Maka penulis dapat memberikan saran kepada pembaca, sebagai berikut :

1. Konsep merupakan hal yang sangat penting. Karena dengan konsep yang kuat dapat menciptakan sebuah video yang baik dan menarik.
2. Penggunaan dan pengertiaan *client brief* secara maksimal. Karena sebenarnya apa yang diinginkan oleh *client*, semuanya sudah tertulis di dalam *client brief.*
3. Kerja sama tim dan komunikasi yang baik. Karena seorang *copywriter* tidak bekerja sendirian. Disaat menentukan konsep utama, seorang *copywriter* akan bekerja sama dengan *creative director*. Disaat akan menentukan konsep visual, seorang *copywriter* akan bekerja sama dengan *art director*. Maka dari itu kerja sama tim dan komunikasi yang baik antar individu sangat diperlukan.
4. Melakukan riset atau tanya jawab dengan *client* menggunakan *client brief* sebagai acuan. Hal ini penting, agar tidak terjadinya salah pengertian dari *copywriter* saat menulis naskah. Sehingga semua yang ditulis benar-benar tepat sasaran. Hal ini juga membantu, dikarenakan ada beberapa keinginan *client*

Penulisan naskah...,Andri Gideon, FSD UMN,2017

yang harus dituruti. Dalam pengerjaan video ini adalah keinginan *client* untuk menambahkan sebuah jalan cerita sehingga video ini terlihat seperti sebuah adegan cerita drama.

UMN

Penulisan naskah...,Andri Gideon, FSD UMN,2017